

Analisis peran tokoh agama terhadap perilaku memilih studi kasus: KH Ahmad Shodri di Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Pilkada DKI Jakarta 2017 = Analysis of the role of religious figure in voting behavior case study: KH Ahmad Shodri in Penggilingan Village, Cakung Sub- district, DKI Jakarta Regional Election 2017

Stephanie, Jesmymer, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482087&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada tanggal 4 november 2016 dan 2 desember 2016 terjadi aksi serentak yang dilakukan oleh masyarakat muslim Jakarta dan sekitarnya karena kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok. Tetapi aksi ini tidak merepresentasikan seluruh dukungan politik ulama di jabodetabek. Penelitian ini akan menjelaskan mengenai peran ulama yang mendukung pasangan calon Ahok-Djarot terlepas dari kasus yang menimpa Ahok. Fokus penelitian ini akan ditempatkan di Kelurahan Penggilingan, di mana merupakan tempat tinggal Kiai. Metodologi penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah metodologi kualitatif, sehingga data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder, dimana data primer berasal dari indepth interview dan data sekunder berasal dari jurnal, berita, media, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Khan (1964), yang dalamnya mengandung dua unsur yaitu Role-set dan Role-facilities. Role-set berhubungan dengan peran Kiai sebagai tokoh agama sekaligus tokoh masyarakat dan role-facilities berhubungan dengan wadah yang dimiliki oleh Kiai yang dapat mendukung peran Kiai. Hasil dari penelitian ini adalah Kiai berperan dalam menghimpun suara namun perannya tidak dapat dilakukan secara maksimal karena beberapa faktor yang ditemui.

.....

On November 4, 2016 and December 2, 2016 there was a simultaneous action carried out by the Muslim community in Jakarta and surrounding areas due to the blasphemy case carried out by Ahok. But this action does not represent all the political support of ulama in Jabodetabek. This study will explain the role of ulama who support the Ahok-Djarot candidate pair regardless of the case that befell Ahok. The focus of this research will be placed on TPS 11 in the Kelurahan Penggilingan, which is where Kiai live. The research methodology used in compiling this research is the kualitatif methodology, so that the data used comes from primary data and secondary data, where primary data comes from in-depth interviews and secondary data comes from journals, news, media, and so forth. This research uses role theory proposed by Khan (1964), which contains two elements, namely Role-set and Role-facilities. Role-sets relate to the role of Kiai as religious leaders as well as community leaders and role-facilities related to the container owned by Kiai who can support the role of Kiai. The results of this study were that Kiai had a role in gathering voters but their role could not be carried out optimally because of several factors encountered.